

# User's Manual

# Chartbite Swing Indicator

# Lite v1.0

**Disclaimer:** Indikator ini merupakan tools yang dapat membantu anda mendapatkan signal beli, namun tidak memberikan jaminan bahwa seluruh signal beli yang muncul akan memberikan profit. Kesuksesan data masa lalu tidak serta merta dapat diharapkan memberikan hasil yang sama di kemudian hari. Para pengguna setuju untuk bertanggung jawab secara menyeluruh bila timbul kerugian atas penggunaan indikator ini.

---

## Overview

Chartbite Swing Indikator merupakan suatu indikator yang di develop oleh tim Jsxpro ID berupa plugins dari TradingView dengan menggunakan algoritma tertentu untuk membentuk signal buy sehingga memudahkan user dalam mengambil keputusan beli instrument saham di bursa efek Indonesia.

---

## Tampilan CBS Lite

Indikator terdiri dari 2 layar seperti dibawah ini,

## I. LAYAR UTAMA

Layar ini berisi candlestick chart dan indicator utama, termasuk signal beli.

## II. LAYAR STOCHASTIC

Layar ini merupakan layar tambahan yang memberikan gambaran visual tentang posisi chart apakah overbough (jenuh beli) dan oversold (jenuh jual)



Indikator penyusun dapat dijelaskan sebagai berikut

### 1. Long MA

Merupakan garis moving average dg periode panjang, default periode adalah MA100.

Parameter Periode dari MA ini dapat diganti sesuai dengan kemauan.

Semakin pendek periode Long MA akan semakin responsive terhadap perubahan harga.

### 2. Short MA

Merupakan garis Moving Average dengan periode pendek, default periode adalah MA 20

Parameter periode MA ini juga dapat diganti sesuai kemauan.

Disarankan utk periode Short MA ini  $\frac{1}{4}$  atau  $\frac{1}{5}$  dari periode long MA, misalkan beberapa pasangan periode yang bisa digunakan adalah MA100 & MA20, MA50 & MA10, MA200 & MA50 Defaultnya adalah MA20 dan MA100

### **3. TrailStop**

TS merupakan garis yg mengambil nilai dari LOWEST LOW dari 1 s.d 3 candle terakhir.

Nilai defaultnya adalah 3 candle terakhir, parameter ini dapat anda ganti sesuai kemauan.

Trail stop ini berguna untuk pengaman bila suatu harga saham sudah memberikan profit, maka trailstop dapat digunakan untuk signal exit, bila LOW dari candle terkini menembus kebawah dari garis Trailstop.

### **4. Buy Signal**

Buy Signal merupakan signal beli yang memudahkan kita untuk melihat trade opportunity dan anda bisa entry posisi bila melihat signal beli ini.

### **5. Red Background**

Background berwarna merah ini merupakan suatu indicator visual yang menggambarkan posisi downtrend suatu saham, kondisi background merah ini muncul ketika kondisi sbb:

- ShortMA < LongMA
- Harga Closing saham < long MA

Bila 2 kondisi diatas salah satunya terpenuhi maka background chart akan berubah menjadi merah dan Buy Signal tidak akan muncul pada kondisi ini.

### **6. White Background (Normal Background)**

Background putih (normal) ini merupakan indicator visual yang merupakan kebalikan dari Red Background dimana kondisi ini muncul ketika kondisi sbb:

- ShortMA > LongMA
- Harga Closing Saham > long MA

Bila 2 kondisi diatas keduanya terpenuhi, maka background chart akan muncul berwarna putih, dan Buy Signal dapat muncul pada kondisi ini.

### **7. Overbought Area (80 – 100)**

Area yang terdapat pada Layar Stochastic. Kondisi ini adalah area dimana saham telah jenuh beli, sehingga bila saham mencapai area ini tidak disarankan untuk mengambil posisi beli.

### **8. Oversold Area (0-30)**

Area yang terdapat pada Layar Stochastic. Kondisi ini adalah area dimana saham telah jenuh jual, sehingga bila saham mencapai area ini dapat dilakukan posisi beli.

Signal buy yang muncul akan keluar ketika harga saham mencapai posisi di area oversold.

---

## Bagaimana Signal Buy Terbentuk

Signal buy pada CBS lite terbentuk dalam kondisi sbb:

1. Golden Cross pada Stochastic pada Area Oversold.
2. Harga terakhir suatu candle > Long MA
3. Posisi Short MA > Long MA

Ketika 3 kondisi diatas terpenuhi, maka signal buy akan muncul.

---

## Cara Penggunaan CBS Lite

Untuk mengoptimalkan penggunaan CBS Lite anda perlu menggabungkan indicator ini dengan Screener built-in dari TradingView.

### 1. Stock Screener TradingView

Screener ini akan menyaring seluruh saham yang ada di bursa IDX dan menjadikannya dalam bentuk tabel sehingga dengan cepat kita dapat memilih saham-saham apa yang memunculkan signal buy.

Pemilihan Kolom yang ada pada Stock Screener pada intinya adalah menggunakan kriteria yang digunakan utk memunculkan signal buy diatas.

---

LAST  
Above Simple Moving Average (100)

Kolom ini akan menyaring saham-saham yang harga terakhirnya > Long MA

---

SMA20  
Above Simple Moving Average (100)

Kolom ini akan menyaring saham-saham Short MA > Long MA

**STOCH %K**  
Crosses Up Stochastic %D (14, 3, 3)

Kolom ini akan menyaring saham-saham Stochastic (14,3,3) golden cross

**STOCH %D**  
Below 30

Kolom ini akan menyaring saham-saham dimana nilai Stochastic %D nya <30 (oversold)

**VOLUME\*PRICE**

Kolom ini digunakan untuk mengurutkan atau sorting tabel hasil screener.  
Volume x Price = Value Transaksi

Tampilan tabel hasil screener adalah sebagai berikut.

Seluruh saham yang muncul dalam tabel ini adalah saham-saham yang memberikan signal beli.

TICKER 15 matches 3 items	CHG %	LAST Above Simple Moving Average (100)	SMA20 Above Simple Moving Average (100)	STOCH %K Crosses Up Stochastic %D (14, 3, 3)	STOCH %D Below 30	VOLUME*PRICE
TARA SITARA PROPERTINDO TBK.	0.55%	915.0	916.00 <span>↓ S</span>	25.00 <span>— N</span>	20.58	7.198B
BSDE BUMI SERPONG DAMAI TBK.	1.18%	1290.0	1320.50 <span>↓ S</span>	24.25 <span>— N</span>	19.11	2.042B
FASW FAJAR SURYA WISESA TBK.	1.27%	7950.0	7938.75 <span>↑ B</span>	26.19 <span>— N</span>	18.44	286.995M
SAME SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK.	0.96%	525.0	526.50 <span>↓ S</span>	22.22 <span>— N</span>	14.81	246.278M
SHID HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK.	15.94%	4000.0	3744.50 <span>↑ B</span>	36.36 <span>— N</span>	19.03	200M
APLN AGUNG PODOMORO LAND TBK.	0.00%	156	160.40 <span>↓ S</span>	24.56 <span>— N</span>	22.08	167.622M
BNII BANK MAYBANK INDONESIA TBK.	1.98%	206.0	206.30 <span>↓ S</span>	30.56 <span>— N</span>	25.93	165.294M
TELE TIPHONE MOBILE INDONESIA TBK.	0.56%	905.0	901.75 <span>↑ B</span>	33.33 <span>— N</span>	11.11	64.255M
NICK CHARNIC CAPITAL TBK.	9.77%	146	136.70 <span>↑ B</span>	43.33 <span>— N</span>	29.07	10.424M
HOME HOTEL MANDARINE REGENCY TBK.	-0.79%	125	131.75 <span>↓ S</span>	15.95 <span>↑ B</span>	11.34	2.7M
TIFA TIFA FINANCE TBK.	3.85%	162	159.45 <span>↑ B</span>	26.33 <span>— N</span>	23.67	324K

Cara setting screener ini dapat dilihat petunjuk lebih detailnya pada video berikut ini:

<https://youtu.be/Wjpx4-X-4zq>

Dari sekian banyak saham hasil screener, anda dapat memperhatikan terutama saham-saham dengan total VALUE Transaksi Besar, semakin besar akan semakin baik.

Idealnya saham-saham dengan besar transaksi > 10 B (atau >Rp. 10 Miliar) yang bisa layak untuk dipilih. (Dalam timeframe chart Daily)

Sedangkan saham-saham dengan nilai transaksi 5 - 10 B bisa saja kita beli, namun perlu diingat bahwa biasanya saham-saham tersebut bisa kurang likuid atau tidak terlalu ramai ditransaksikan.

Untuk saham-saham yang memiliki nilai Total Transaksi <5 B, disarankan untuk tidak beli.

## **2. Chart Utama dari CBS – Lite**

Setelah hasil screener muncul, anda dapat klik saham-saham pada urutan paling atas, yaitu yang memiliki total transaksi paling besar.

Signal buy ini dapat berubah-ubah seiring dengan perkembangan harga saham, ketika market berjalan, kecuali setelah market tutup (close).

## **3. Lakukan Pembelian**

Anda dapat membandingkan signal yang muncul pada saham- saham yang muncul pada screener dan melakukan pembelian.

Pembelian dapat anda lakukan dengan menggunakan 20-30% modal (tergantung preferensi), sehingga anda dapat membuat portofolio sebanyak 3-5 saham.

## **4. Gunakan TrailStop**

Setelah anda membeli saham, anda dapat menggunakan Garis TrailStop sebagai level pengaman.

Garis ini berfungsi sebagai StopLoss dan juga sebagai Trailing stop.

Trailstop ini menggunakan Low terendah dari 3 candle terakhir. (Parameter 3 candle ini dapat diubah sesuai keinginan)

Ketika harga saham menembus kebawah garis ini, maka anda bisa Exit posisi.

Anda dapat melihat ilustrasi buy dan sell nya pada gambar dibawah ini:



## TimeFrame CBS – Lite

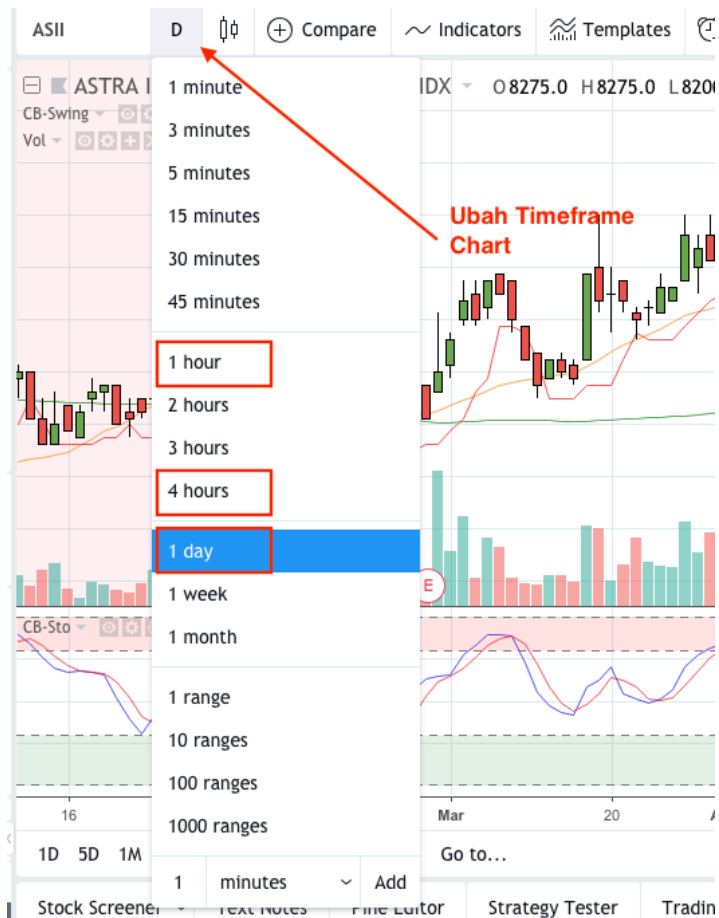
Anda dapat menggunakan CBS Lite ini pada time frame berapapun, namun disarankan penggunaannya pada timeframe H1 (1 hour), H2 (2 hours), H3 (2 hours), H4 (4 hours) atau D1 (1 day).

Time frame ini cocok untuk digunakan pada instrument saham-saham di bursa IDX.

Semakin pendek timeframe chart yang digunakan maka biasa akan semakin singkat waktu holdnya.

Anda dapat melakukan eksperimen sendiri pada time frame berapa anda bisa nyaman untuk melakukan trading.

Rekomendasi Timeframe : H4 atau D1



Pastikan juga setelah mengubah timeframe pada chart utama, hal yang sama dilakukan pada screener agar keduanya bisa sinkron, dan menunjuk pada kondisi chart yang sama.



Time Interval

1D

Mengubah Time Frame pada Screener

TICKER	CHG %	LAST	SMA20	STOCH %K	STOCH %D	VOLUME*PRICE
8 matches 3 items		Above Simple Moving Average (100)	Above Simple Moving Average (100)	Crosses Up Stochastic %D (14, 3, 3)	Below 30	
SMCB HOLCIM INDONESIA TBK.	0.54%	1860.0	1917.25 ↓ S	24.72 — N	22.08	6.93B
BOGA BINTANG OTO GLOBAL TBK.	0.73%	690.0	695.50 ↓ S	14.29 ↑ B	10.05	2.171B
AGII ANEKA GAS INDUSTRI TBK.	1.64%	620.0	619.75 ↑ B	19.05 ↑ B	17.99	99.138M
ESTI EVER SHINE TEX TBK.	0.00%	89	96.85 ↓ S	9.99 ↑ B	9.09	29.86M
GPRA PERDANA GAPURAPRIMA TBK.	0.00%	100	102.15 ↓ S	19.05 ↑ B	15.08	9.81M
GLOB GLOBAL TEleshop TBK.	4.44%	188	202.00 ↓ S	10.05 ↑ B	9.74	2.688M
TRIM TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK.	0.84%	120	120.40 ↓ S	30.15 — N	27.27	516K
ADES AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK.	2.75%	935.0	925.50 ↑ B	35.56 — N	27.04	280.5K

Mengapa kita perlu menggunakan timeframe yang lebih pendek ?

Beberapa kelebihan antara lain :

- Akurasi dari Signal Buy, dan Trailstop akan lebih tinggi, dan lebih responsive, karena misalkan pada chart Daily, garis Trailstop akan didasarkan pada low dari candle 3 hari terakhir, sedangkan pada timeframe 1 Hour akan di dasarkan pada candle 3 jam terakhir.
- Lebih banyak trading opportunity, karena akan lebih banyak signal buy yang muncul.

## Twaking Parameter

Parameter CBS Lite ini dapat diubah ubah sesuai kenyamanan anda dalam trading.

Bila anda tidak ingin repot, dapat membiarkan settingan ini standar saja.

Berikut ini adalah parameter yang dapat anda ubah-ubah

Inputs	Style	Source Code
ShortMA	20	^
LongMA	100	^
SmoothK	14	^
SmoothD	3	^
Stoch_D_Level	30	^
SL Low Candle	3	^

Defaults OK Cancel

Bila setelah anda mengubah, dan anda ingin kembali ke setting awal (standard), anda dapat dengan mudah klik DropDown button DEFAULTS dan pilih RESET SETTING.

---

## Tips

Beberapa tips yang dapat anda terapkan dalam pemilihan saham dengan CBS Lite diantaranya sbb:

- Pola stochastic kadang-kadang terbentuk seperti gambar dibawah ini. Saya menyebutnya sebagai False Signal.  
False signal ini bisa kita antisipasi dengan menunggu sampai Stochastic keluar crossing keatas area Oversold diatas >30.  
Setelah Stochastic keluar dari area 30 kita dapat melakukan pembelian.  
Alternatif lainnya, anda dapat melakukan pembelian 1/2 porsi dulu ketika signal buy muncul, dan ketika konfirmasi stochastic keluar keatas level 30, anda dapat membeli lagi 1/2 porsi sisanya.



- Pola Stochastic yang ingin cukup aman utk melakukan pembelian adalah yang seperti pada gambar dibawah ini:  
Pola ini menggambarkan stochastic turun dg cukup cepat kemudian crossing dan naik keatas langsung meninggalkan area oversold.



---

## Informasi Tambahan

ChartBite Swing Lite ini di distribusikan FREE (no restriction) dan tanpa batas waktu kepada member dalam bentuk Invite Only Script pada TradingView.

Untuk mendapatkan CBS Lite, anda terlebih dulu harus memiliki akun TradingView dan berlangganan PRO version, selanjutnya anda dapat request CBS Lite pada link dibawah ini:

<https://www.chartbite.com/request-cbslite/>

Bila ada kritik saran dapat dialamatkan kepada

Tommy Yu

Email [tommy@jsxpro.com](mailto:tommy@jsxpro.com)

WA: 0881-121-6661